

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Seiring dengan perubahan sistem pengajaran dari masa ke masa akibat dampak dari perubahan zaman yang semakin maju, secara langsung ataupun tidak juga mempengaruhi perubahan pada sarana dan prasarana pendidikan saat ini, yang diharapkan mampu membantu untuk mencapai tujuan dari pendidikan. Berbekal dari kemajuan teknologi modern, telah tercipta berbagai macam media yang digunakan sebagai penunjang aktifitas belajar siswa.

Dalam proses belajar mengajar, kehadiran media mempunyai arti penting. Karena dalam kegiatan tersebut ketidakjelasan materi atau bahan yang disampaikan dapat dibantu dengan menghadirkan media sebagai penunjang. Kerumitan bahan yang akan disampaikan kepada siswa dapat disederhanakan dengan bantuan media.

Media dapat mewakili apa yang kurang mampu diucapkan oleh guru dengan kata-kata atau kalimat tertentu. Bahkan keabstrakan bahan dapat dikonkritkan dengan kehadiran media. Dengan demikian siswa lebih mudah menerima dan mencerna materi yang disampaikan dengan bantuan media tersebut.¹

Tersedianya media pengajaran, guru dapat menciptakan situasi yang diinginkan dalam kelas agar tidak membosankan. Penggunaan media

¹ Syaiful Bahri Djamarah Aswan Zain, *Strategi Belajar Mengajar*, PT Rineka Cipta, Jakarta, 1997, hal. 136-137.

pengajaran sangat tergantung pada tujuan pengajaran, bahan pengajaran, kemudahan memperoleh media yang diperlukan serta kemampuan guru dalam menggunakannya dalam proses pengajaran.² Untuk itu guru dituntut mampu memilih dan menggunakan media secara tepat sehingga media pengajaran benar-benar berfungsi sebagai sarana yang menghantarkan siswa pada tingkat pemahaman yang diharapkan. Dengan demikian tujuan pembelajaran yang sudah dirumuskan dapat dicapai dengan optimal.

Salah satu media pendidikan yang diciptakan dari hasil kemajuan teknologi modern adalah media Powepoint, yaitu pengembangan dari media komputer yang berbentuk *Aplikasi Presentasi*.³

Media *Powerpoint* adalah suatu media audio visual yang berbentuk aplikasi dari program komputer, yang digunakan sebagai alat bantu untuk memaparkan atau mempresentasikan sebuah materi tertentu. Aplikasi ini biasa dipakai oleh dunia bisnis, akademis, pelatihan dan lainnya.⁴ *Powerpoint* merupakan sebuah software yang dibuat dan dikembangkan oleh perusahaan Microsoft, dan merupakan salah satu program berbasis multi media. Didalam komputer, biasanya program ini sudah dikelompokkan dalam program Microsoft Office.

Program ini dirancang khusus untuk menyampaikan presentasi, baik yang diselenggarakan oleh perusahaan, pemerintahan, pendidikan, maupun

² Nana Sudjana dan Ahmad Rivai (ed), *Media Pengajaran*, Sinar Baru Algesindo, Bandung, 2005, cet VI, hal. 4.

³ Budi Permana, *Microsoft Powerpoint*, PT Elex Media Komputindi, Jakarta, 2006, cet II, hal. 2.

⁴ Alamul Huda, *Panduan Praktis Microsoft Powerpoint 2007*, Indah, Surabaya, 2007, hal. 15

perorangan, dengan berbagai fitur menu yang mampu menjadikannya sebagai media komunikasi yang menarik.

Beberapa hal yang menjadikan media ini menarik untuk digunakan sebagai alat presentasi adalah berbagai kemampuan pengolahan teks, warna, dan gambar, serta animasi-animasi yang bisa diolah sendiri sesuai kreatifitas penggunaannya.⁵

Pada prinsipnya program ini terdiri dari beberapa unsur rupa, dan pengontrolan operasionalnya, Unsur rupa yang dimaksud, terdiri dari slide, teks, gambar dan bidang-bidang warna yang dapat dikombinasikan dengan latar belakang yang telah tersedia. Unsur rupa tersebut dapat kita buat tanpa gerak, atau dibuat dengan gerakan tertentu sesuai keinginan kita.

Seluruh tampilan dari program ini dapat kita atur sesuai keperluan, apakah akan berjalan sendiri sesuai *timing* yang kita inginkan, atau berjalan secara manual, yaitu dengan mengklik tombol *mouse*. Biasanya jika digunakan untuk penyampaian bahan ajar yang mementingkan terjadinya interaksi antara peserta didik dengan tenaga pendidik, maka kontrol operasinya menggunakan cara manual.

Keunggulan dari media *Powerpoint* adalah perpaduan antara media audio dan visual, sehingga apabila digunakan dalam memaparkan suatu materi tertentu, obyek yang menerima dapat mengaktifkan semua indra, yaitu pendengaran dan penglihatan. Dengan demikian kemungkinan besar obyek dapat memahami materi yang telah disampaikan.

⁵ Rumpitekno, *Mengolah Multimedia Powerpoint untuk Presentasi*, PT Elex Media Komputindo, Jakarta, 2014, hal. 1.

Selain itu, media *Powerpoint* saat digunakan mempresentasikan suatu materi atau bahan tertentu, dapat disajikan secara menarik dan praktis, memudahkan pengguna didalam memaparkan atau mempresentasikan materi tersebut, sehingga obyek yang diberikan materi akan mudah menerima materi atau bahan yang disampaikan, dan biasanya media ini didalam mempergunakannya digandengkan atau dipasangkan dengan media proyektor *Liquid Crystal Display (LCD)*.⁶

Dalam dunia pendidikan; khususnya sekolah, kehadiran media *Powerpoint* pastinya memberikan warna baru pada proses belajar mengajar disekolah. Penggunaan media *Powerpoint* dalam proses belajar akan terasa lebih menarik, karena guru dan siswa sama-sama terbantu didalam proses belajar mengajarnya. Bagi guru media *Powerpoint* membantu untuk memudahkan menyampaikan materi, dan bagi siswa memudahkan untuk menerima materi yang diajarkan.

Penggunaan media *Powerpoint* dalam kegiatan belajar mengajar dapat berfungsi dengan baik, bila guru mampu dengan baik dalam mempergunakannya. Jika guru kurang mampu dalam menggunakan media tersebut, maka media *Powerpoint* juga tidak bisa berfungsi dengan baik. Media *Powerpoint* dalam penggunaannya harus dipersiapkan dengan sebaik-baiknya, jika guru ingin menyampaikan sebuah materi dengan menggunakan media tersebut, guru harus memperhatikan bagaimana cara menggunakan media *Powerpoint* dengan baik dan benar.

⁶ Wahana Komputer, *Presentasi Kreatif dengan Microsoft Powerpoint*, PT Elex Media Komputer, Jakarta, 2007, hal. 104.

Media *Powerpoint* dapat berfungsi dengan baik dalam proses pembelajaran, bila materi yang akan dipresentasikan juga dipersiapkan dengan baik dan matang. Beberapa hal yang harus diperhatikan oleh guru dalam membuat presentasi yang baik yaitu :

1. Isi presentasi
2. Struktur presentasi
3. Kemasan presentasi
4. Faktor pembicara (guru).⁷

Asumsi dari peneliti, bahwa jika seorang guru menyampaikan sebuah bahan atau materi pada saat proses belajar mengajar dengan menggunakan media *Powerpoint*, maka materi atau bahan dapat tersampaikan dengan baik. Peneliti mengadakan penelitian ini mengambil lokasi di SMP Islam Nurul Ulum Kalitidu, dengan berbagai alasan. Diantaranya, SMP Islam Nurul Ulum Kalitidu sudah sering menggunakan media *Powerpoint* didalam proses pembelajarannya, karena tersedianya fasilitas di sekolah tersebut. Semua sekolah belum tentu menggunakan media seperti media *Powerpoint*, karena tergantung dari sarana dan prasarana yang dimiliki.

Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam kelas VIII di SMP Islam Nurul Ulum Kalitidu media *Powerpoint* sudah mulai digunakan, tapi belum mampu dilihat secara konkrit hasil belajar siswa dengan menggunakan media *Powerpoint* pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam karena juga banyak media-media lain yang digunakan dalam proses belajar mengajar

⁷ Erwin Sutomo, *9 Presentasi Kreatif dengan Powerpoint 2007*, Penerbit Andi, Yogyakarta, 2007, hal. 3.

Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam.

Karena belum diketahui secara konkrit hasil penggunaan media *Powerpoint* terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam kelas VIII di SMP Islam Nurul Ulum Kalitidu, maka penulis bermaksud mengadakan penelitian dengan judul "Pengaruh Penggunaan Media *Powerpoint* Dalam Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam di SMP Islam Nurul Ulum Kalitidu".

B. Rumusan Masalah

Berangkat dari latar belakang diatas, maka penulis dapat merumuskan masalah sebagai berikut:

1. Bagaimana Pengaruh dari penggunaan media *Powerpoint* dalam meningkatkan hasil belajar siswa kelas VIII pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam di SMP Islam Nurul Ulum Kalitidu?
2. Bagaimanakah hasil belajar siswa setelah menggunakan media *Powerpoint* dalam proses belajar mengajar pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam di SMP Islam Nurul Ulum Kalitidu?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan latar belakang dan rumusan masalah maka secara umum tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui hasil belajar siswa setelah proses belajar mengajarnya menggunakan alat bantu Media *Powerpoint*, namun secara khusus penelitian ini bertujuan untuk :

- 1 Untuk mengetahui pengaruh dari penggunaan media *Powerpoint* dalam meningkatkan hasil belajar pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam

di kelas VIII SMP Islam Nurul Ulum Kalitidu.

- 2 Untuk mengetahui hasil belajar siswa setelah menggunakan media *Powerpoint* pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam di kelas VIII SMP Islam Nurul Ulum Kalitidu.

D. Signifikansi Penelitian

1. Kegunaan Teoretis

Secara teoretis penelitian ini berguna dan bermanfaat untuk mengembangkan ilmu teknologi pembelajaran, terutama mengenai Pengaruh penggunaan media pembelajaran *Powerpoint*. Hal lain yang juga dapat digali dari penelitian ini adalah meramalkan tingkat pengaruh yang dapat diberikan dalam pembelajaran dengan menggunakan media *Powerpoint* terhadap peningkatan hasil belajar siswa. Selain itu, penelitian ini juga berguna bagi penulis sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar sarjana dalam bidang Pendidikan Agama Islam.

2. Kegunaan Praktis

Secara praktis penelitian ini berguna dan bermanfaat untuk:

- a. Bagi sekolah, hasil penelitian dapat digunakan sebagai pertimbangan bahwa alat bantu atau media yang dibutuhkan untuk menunjang keberhasilan proses belajar mengajar, harus di usahakan untuk memilikinya sebagai fasilitas sekolah.
- b. Bagi guru, hasil penelitian dapat digunakan sebagai sebuah motivasi bagi para pendidik, khususnya guru mata pelajaran Pendidikan Agama Islam, untuk mampu menggunakan dan memanfaatkan media-media

yang telah ada, dengan berbagai kreasi dan inovasi, demi keberhasilan di dalam proses belajar mengajar.

E. Hipotesis Penelitian

Istilah Hipotesis berasal dari dua kata *Hypo* yang berarti dibawah dan *Thesa* yang berarti kebenaran, jadi yang dimaksud hipotesis disini adalah sebuah kebenaran yang masih berada di bawah yang belum dibuktikan kebenarannya.⁸ Atau bisa dikatakan sebagai jawaban sementara terhadap masalah penelitian yang secara teoritis dianggap paling tinggi dan paling mungkin kebenarannya. Jadi hasil penelitian bisa diterima atau ditolak.

Adapun dalam penelitian ini peneliti dapat mengajukan hipotesis sebagai berikut:

Ha : Pengaruh penggunaan media *Powerpoint* dalam membantu proses pembelajaran memberikan pengaruh signifikan terhadap peningkatan hasil belajar siswa pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam kelas VIII di SMP Islam Nurul Ulum Kalitidu.

Ho : Pengaruh penggunaan media *Powerpoint* dalam membantu proses pembelajaran tidak memberikan pengaruh signifikan terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam kelas VIII di SMP Islam Nurul Ulum Kalitidu.

UNUGIRI

⁸ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*, PT Rineka Cipta, Jakarta , 2006, cet. XIII, hal. 71.

F. Definisi Operasional

Definisi Operasional adalah definisi yang didasarkan atas sifat-sifat yang dipahami. Definisi operasional perlu dicantumkan, untuk menghindari kesalahpahaman dalam penafsiran maksud dan tujuan penelitian serta permasalahan yang dibahas, dalam penelitian yang berjudul "Pengaruh Penggunaan Media *Powerpoint* Dalam Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam di SMP Islam Nurul Ulum Kalitidu. Maka terlebih dahulu perlu peneliti jelaskan mengenai maksud dari variabel-variabel yang diteliti Adapun variabel dalam penelitian ini adalah:

1. Pengaruh Media *Powerpoint*

Pengaruh memiliki arti daya yang ada atau yang timbul dari sesuatu (orang, benda, dsb) yang berkuasa atau yang berkekuatan.⁹

Kata media secara harfiah memiliki arti "perantara" atau "pengantar". *Association for education anacommunication tacnology* (AECT) mendefinisikan media yaitu segala bentuk yang dipergunakan, sedangkan *education association* (EA) mendefinisikan media sebagai benda yang dapat dimanipulasikan, dilihat didengar, dibaca atau dibicarakan beserta instrumen yang dipergunakan dengan baik dalam kegiatan belajar mengajar dan mempengaruhi efektifitas program instruksional.¹⁰

⁹ W.J.S Poerwadarminta, *Kamus Umum Bahasa Indonesia*, PT Balai Pustaka (Persero), Jakarta, 2011, hal. 865.

¹⁰ Asnawir dan M. Basyirudin Usman (ed), *Media Pembelajaran*, Ciputat Pers, Jakarta, 2002, hal. 11.

Media *Powerpoint* adalah suatu media audio visual yang berbentuk aplikasi dari program komputer, yang digunakan sebagai alat bantu untuk memaparkan atau mempresentasikan sebuah materi tertentu. Aplikasi ini biasa dipakai oleh dunia bisnis, akademis, pelatihan dan lainnya.¹¹

PowerPoint merupakan sebuah software yang dibuat dan dikembangkan oleh perusahaan Microsoft, dan merupakan salah satu program berbasis multimedia. Di dalam komputer, biasanya program ini sudah dikelompokkan dalam program Microsoft Office.

2. Peningkatan Hasil Belajar Pendidikan Agama Islam

Peningkatan adalah perubahan tingkah laku yang signifikan yang berakibat pada suatu penambahan didalamnya menuju pada arah yang lebih baik.¹² Hasil adalah sesuatu yang telah dicapai.¹³ Belajar adalah berusaha supaya mendapat sesuatu kepandaian.¹⁴ Hasil Belajar adalah taraf keberhasilan sebuah proses belajar mengajar atau program pengajaran.¹⁵

Yang dimaksud Peningkatan Hasil Belajar Pendidikan Agama Islam dalam skripsi ini adalah hasil yang dicapai seorang siswa dalam menguasai sejumlah materi pelajaran Pendidikan Agama Islam yang diperolehnya setelah pelajaran itu selesai, yang diambil dari nilai

¹¹ Alamul Huda, *Praktis Microsoft Powerpoint 20*, Indah, Surabaya, 2013, hal. 15.

¹² Sutartinah Tirtonegoro, *Anak Supernormal dan Program Pendidikannya*, Bina Aksara, Jakarta, 1984, hal. 43.

¹³ Poerwadarminta, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, P. N Balai Pustaka, Jakarta, 1990, hal. 362.

¹⁴ Poerwadarminta, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, P. N Balai Pustaka, Jakarta, 1990, hal. 108.

¹⁵ Muhibbin Syah, *Psikologi Pendidikan dengan Pendekatan Baru*, (Bandung: Remaja Rosda karya, 1997), hal. 14.

harian, nilai mid semester dan nilai semester yang diambil rata-ratanya.

Berdasarkan penegasan istilah tersebut di atas, maka secara operasional maksud dari judul skripsi ini adalah suatu penelitian yang berkaitan dengan tingkat pengaruh penggunaan media *Powerpoint* dalam meningkatkan hasil belajar siswa mata pelajaran Pendidikan Agama Islam.

G. Orisinalitas Penelitian

No	Peneliti dan Tahun	Judul Penelitian	Variabel Penelitian	Hasil Penelitian	Perbedaan
1	Agustina Mansiah NST (2020)	Penerapan Media Pembelajaran Berbasis <i>Power point</i> dalam Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Kelas III Madrasah Ibtidaiyah Negeri 1 Tanjung Jabung Timur	1. Penerapan Media Pembelajaran Berbasis <i>Power Point</i> 2. Peningkatan hasil belajar	Penerapan Media pembelajaran Berbasis <i>Power Point</i> Berpengaruh Positif dalam pembelajaran	Obyek Penelitian
2	Adila Suardi (2019)	Efektivitas Penggunaan <i>Powerpoint</i> sebagai Media Pembelajaran Terhadap Keaktifan Belajar Siswa Pada Bidang Studi Pendidikan	1. Penggunaan Media <i>PowerPoint</i> 2. Keaktifan Belajar Siswa	keaktifan belajar siswa yang menggunakan media <i>powerpoint</i> lebih baik dari pada kelas yang	Keaktifan Belajar Siswa

		Agama Islam		tidak menggunakan media <i>powerpoint</i> .	
3	Dea Elvina Damitri (2020)	Keunggulan Media <i>powerpoint</i> Berbasis Audio Visual Sebagai Media Presentasi Terhadap Hasil Belajar Siswa SMK Teknik Bangunan	1. Media <i>powerpoint</i> Berbasis Audio Visual 2. Hasil Belajar Siswa	penggunaan media <i>powerpoint</i> berbasis audio visual sebagai media presentasi memiliki beberapa keunggulan yang berperan dalam meningkatkan hasil belajar siswa	Media <i>powerpoint</i> Berbasis Audio Visual Sebagai Media Presentasi

No	Peneliti dan Tahun	Judul Penelitian	Variabel Penelitian	Hasil Penelitian	Perbedaan
1.	Siti Athi' Atul Maula (2022)	Pengaruh Penggunaan Media <i>Powerpoint</i> dalam Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran PAI	1. Media <i>Powerpoint</i> 2. Hasil Belajar PAI	Penggunaan alat bantu media <i>Powerpoint</i> sangat berpengaruh terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran PAI	Penggunaan media <i>Powerpoint</i> untuk meningkatkan hasil belajar siswa

		di SMP Islam Nurul Kalitidu		dibuktikan dengan meningkatnya nilai siswa pada setiap ulangan harian, nilai UTS dan nilai UAS.	
--	--	-----------------------------	--	---	--

H. Sistematika Pembahasan

Sistematika pembahasan dalam penelitian ini terdiri dari lima bab yang masing-masing memuat pokok pikiran tersendiri namun saling berkaitan antara satu dengan yang lain. Kelima bab tersebut masing masing bab terdiri dari beberapa sub bab yang sistematikanya sebagai berikut.

Bab pertama adalah pendahuluan. Dimana pada bab ini terdiri dari beberapa sub bab yang merupakan gambaran secara keseluruhan yang meliputi latar belakang, rumusan masalah, tujuan penelitian, signifikan penelitian, hipotesis, defenisi operasional, orisinalitas penelitian, dan sistematika pembahasan.

Bab kedua adalah kajian teori didalam bab ini akan memuat beberapa sub bab pembahasan, yaitu tinjauan tentang media *Powerpoint* yang meliputi pengertian media, landasan teori penggunaan media, urgensi penggunaan media, kriteria pemilihan media. Media *Powerpoint* yang meliputi kelebihan *Powerpoint*, kekurangan media *Powerpoint*. Tinjauan tentang peningkatan hasil belajar Pendidikan Agama Islam dan yang terakhir tinjauan tentang Pengaruh media *Powerpoint* terhadap peningkatan hasil belajar Pendidikan Agama Islam.

Bab ketiga adalah gambaran obyek penelitian yang meliputi letak geografis, struktur organisasi, sejarah berdirinya, keadaan guru, karyawan, dan siswa, sarana dan prasarana serta kurikulum yang diterapkan dalam pembelajaran.

Bab keempat adalah penyajian dan analisis yang meliputi penyajian data hasil angket, penyajian data hasil tes, penyajian data hasil wawancara, penyajian data hasil observasi, penyajian data hasil dokumentasi, teknik pengumpulan data dan teknik analisis data.

Bab kelima adalah kesimpulan dan saran sebagai penutup yang menguraikan tentang kesimpulan dari seluruh rangkaian pembahasan skripsi dan sekaligus memberikan saran-saran berikut daftar kepustakaan dan lampiran-lampiran.



UNUGIRI